

Oktober 2025

GENERASI PEDULI

*adopt-a-child / rumah langit /
love movement / stories*





*EMPOWERING GENERATIONS
THROUGH EDUCATION*



- | | | | |
|----------------|---------------|---------------|------------|
| 1. Nias | 7. Surabaya | 13. Waikaraba | 18. Kupang |
| 2. Nanga Pinoh | 8. Lumajang | 14. Waingapu | 19. Soe |
| 3. Sintang | 9. Nganjuk | 15. Waibakul | 20. Kuatae |
| 4. Temanggung | 10. Mojokerto | 16. Ende | 21. Sorong |
| 5. Ponorogo | 11. Mataram | 17. Maumere | 22. Timika |
| 6. Blitar | 12. Tambolaka | | |

Sejak 2014, Yayasan Generasi Peduli telah menjalankan misi *“Mengupayakan kesempatan bagi generasi muda untuk mendapatkan fasilitas pendidikan yang lebih baik.”* Untuk 700+ generasi muda yang tersebar di 22 daerah di Indonesia, semua berkat bantuan dari 250+ donatur yang telah berpartisipasi. Pencapaian ini juga didukung oleh 3 program yang dimiliki Yayasan Generasi Peduli :



REPORT CONTENTS



1.

ADOPT-A-CHILD



2.

**CERITA ANAK
ADOPT-A-CHILD**



3.

**ACARA CSR
AZARINE**



4.

**VISITASI
KUPANG-SOE**



5.

RUMAH LANGIT



6.

**LOVE
MOVEMENT**

ADOPT-A-CHILD

**PROGRAM BERBASIS DONASI DANA UNTUK MEMBANTU
KEBUTUHAN PENDUKUNG PENDIDIKAN JENJANG
SD HINGGA SMA**



Per Oktober 2025, program Adopt-A-Child telah membantu;

Total anak *In Program* : 658 anak

Total anak *Available* : 82 anak

**Available Priority adalah anak yang sempat mendapat bantuan dari donatur. Namun di tengah perjalanan pendidikan mereka, bantuan itu terlepas.*

*Sponsor anak sekarang, dan berikan masa depan yang cerah
bagi generasi muda anak bangsa.*

CERITA ANAK ADOPT-A-CHILD



Perkenalkan, ini Kezia Taneo yang merupakan penerima dana bantuan program Adopt-A-Child sejak SMP hingga lulus SMA. Sekarang Kezia sedang berkuliah jurusan bahasa Inggris dengan beasiswa dari KIP (Kartu Indonesia Pintar) Kuliah.

Di sampingnya adlah Ibu Margid yang menjadi pengurus lokal program Adopt-A-Child di kota Soe, NTT bersama sang suami. Bu Margid dan Pak Mel Tari setia menemani anak-anak dalam naungan program Adopt-A-Child sejak tahun 2019.

Melalui program Adopt-A-Child ini, keluarga Kezia sangat terbantu diringankan bebannya untuk biaya sekolah Kezia selama SMP-SMA hingga mereka bisa menabung untuk mendukung keperluan Kezia di masa perkuliahan ini.

Kezia juga jadi termotivasi untuk mencari beasiswa kuliah setelah lulus SMA, karena selain tidak ingin membebani keluarga, Kezia juga percaya dia mampu secara akademik untuk mendapat beasiswa kuliah.



Terima kasih donatur yang telah mendukung Kezia bisa punya harapan untuk memraih masa depan yang lebih baik. Setelah lulus kuliah Kezia bercita-cita menjadi guru bahasa Inggris untuk bisa mengajar anak-anak di daerahnya dan memberi dampak bagi Indonesia. Simak interview lengkap tim Generasi Peduli bersama Kezia dan bu Margid di link [youtube](#) ini

ACARA CSR AZARINE

BRAND KOSMETIK AZARINE MENGUNJUNGI KUATAE, NTT



Merayakan ulang tahun ke-23, Azarine tidak hanya merayakan perjalanan panjang sebagai brand kecantikan, tetapi juga menghadirkan makna baru tentang apa itu cantik: memberi harapan bagi mereka yang membutuhkan. Melalui dana Corporate Social Responsibility (CSR), Azarine mempercayakan Yayasan Generasi Peduli Kabar Baik untuk menyalurkan bantuan dengan cara mengadopsi 23 anak dalam program Adopt-A-Child di wilayah timur Indonesia.



Selain itu, Azarine mengajak Brand Ambassador Prilly Latuconsina untuk melakukan perjalanan mengunjungi anak-anak di desa Kuatae, NTT, pada 19–20 Agustus 2025. Tim Yayasan Generasi Peduli turut mendampingi sejak dari Kupang, lalu menempuh tiga jam perjalanan darat menuju Soe. Namun, perjalanan belum selesai, karena jalan utama yang biasanya dilalui mobil kini rusak parah akibat longsor yang baru melanda. Akhirnya, rombongan harus melanjutkan perjalanan dengan sepeda motor, menembus jalan berbatu yang masih menyisakan bekas kerusakan.



Setibanya di desa Kuatae, sambutan hangat langsung terasa. Rombongan diarahkan menuju satu-satunya sekolah di sana, SD Inpres Soe Un, tempat anak-anak Adopt-A-Child menanti dengan penuh semangat. Acara dimulai dengan penyambutan adat oleh para tetua desa, diikuti sambutan dari kepala desa dan kepala sekolah. Seluruh warga desa turut hadir, memenuhi halaman sekolah dengan raut wajah penuh antusias—terutama karena kehadiran Prilly Latuconsina, sosok yang selama ini mereka hanya lihat di layar televisi.





Puncak acara adalah kelas spesial yang dipimpin langsung oleh Prilly. Dengan penuh semangat, ia mengajar anak-anak tentang sikap baik, lewat cara yang interaktif dan menyenangkan. Suasana kelas dipenuhi tawa, keceriaan, dan rasa ingin tahu. Momen menjadi lebih menyentuh saat anak-anak diminta menuliskan cita-cita mereka, lalu dengan berani menceritakannya di depan. Dari wajah polos mereka, tergambar mimpi besar meski hidup dalam keterbatasan.



Sebelum kelas berakhir, Azarine memberikan hadiah kecil yang bermakna besar: tas sekolah berisi alat tulis dan sunscreen untuk melindungi mereka dari teriknya matahari NTT. Senyum merekah di wajah anak-anak, seolah beban pasca bencana longsor sedikit terangkat oleh perhatian dan kasih yang mereka terima.

Bagi Azarine, kunjungan ini bukan sekadar perjalanan sosial, melainkan perjalanan hati yang membawa pesan bahwa kecantikan sejati lahir dari kepedulian dan keberanian untuk berbagi. Saksikan keseruannya dalam [short youtube](#) ini.



VISITASI KUPANG-SOE

**TIM GENERASI PEDULI MENGUNJUNGI KELUARGA ANAK
ADOPT-A-CHILD**

Pada tanggal 18–23 Agustus 2025, tim Yayasan Generasi Peduli Kabar Baik melakukan rangkaian visitasi program Adopt-A-Child di tiga lokasi: Kota Kupang, Kota Soe, dan Desa Kuatae. Kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan program CSR dari Azarine, yang turut berfokus pada pemberdayaan anak-anak di wilayah timur Indonesia.

Selama visitasi, tim Generasi Peduli menemui para pengurus lokal di setiap daerah sekaligus melakukan kunjungan langsung ke rumah-rumah keluarga yang anaknya berada dalam naungan program Adopt-A-Child. Dalam setiap pertemuan, tim berdialog dengan penuh kehangatan—mendengarkan cerita tentang kehidupan sehari-hari, tantangan yang mereka hadapi, dan dampak nyata dari bantuan pendidikan yang diterima.



Dari setiap kisah yang dibagikan, terlihat betapa besar perubahan yang terjadi ketika sebuah keluarga mendapatkan dukungan pendidikan untuk anaknya. Banyak anak kini bisa bersekolah lebih tenang, memiliki semangat belajar yang baru, dan mulai berani bermimpi lebih tinggi.



Tim juga berkesempatan untuk mengobrol dengan para pengurus lokal yang luar biasa berdedikasi: Ibu Naomi di Kupang, Ibu Mergid di Soe, dan Ibu Sarci di Kuatae. Mereka adalah sosok-sosok yang dengan setia mendampingi anak-anak di wilayahnya—mengunjungi mereka secara berkala, memastikan bantuan yang diterima tepat guna, dan menjaga agar setiap anak tetap mendapat dukungan pendidikan yang layak.

Perjalanan ini menjadi pengingat bahwa di balik setiap donasi dan program, ada kisah nyata tentang harapan dan perubahan hidup. Nantikan kisah anak-anak Adopt-A-Child selengkapnya di postingan berikutnya di Instagram @genpeduli.





RUMAH LANGIT

**TEMPAT BIMBINGAN
BELAJAR DAN PEMBEKALAN
KARAKTER GRATIS DI
LINGKUNGAN KELUARGA
PRA-SEJAHTERA**

4 lokasi Rumah Langit :

- Urip Sumoharjo,
Surabaya : 64 anak
- Jl. Sulawesi,
Surabaya : 22 anak
- Jl. Sambisari : 40 anak
- Mataram : 28 anak

Setiap harinya, anak-anak ini datang ke Rumah Langit untuk mendapat bantuan mengerjakan PR sekolah dan menerima tambahan pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris. Selain itu ada kurikulum karakter yang mengajarkan tentang citra diri yang baik untuk anak dan moral baik dalam kehidupan bersosial anak.

RUMAH LANGIT BARU SURABAYA DI JL. SAMBISARI

Rumah Langit adalah tempat bimbingan belajar gratis yang hadir di tengah-tengah permukiman keluarga pra-sejahtera. Tujuannya sederhana namun penting: memberikan akses pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak, melampaui sekadar pendidikan formal di sekolah.



Rumah Langit yang baru hadir di perkampungan daerah Sambisari, Surabaya untuk menjangkau anak-anak yang tinggal di sekitarnya. Kebanyakan anak-anak yang datang adalah dari keluarga pendatang NTT. Dimana mereka menghadapi banyak tantangan untuk beradaptasi di kota besar.



Seorang ibu guru yang merupakan seorang pendatang, mempunyai hati untuk berdedikasi membantu anak-anak yang datang. Baik untuk mengerjakan PR sekolah dan memberi tambahan pelajaran gratis.

Anda pun bisa ikut berperan. Jadilah bagian dari Generasi Peduli—mereka yang ingin anak-anak ini memiliki masa depan yang lebih cerah. Caranya mudah: cukup isi formulir di generasipeduli.org/form-rl jika ingin menjadi volunteer pengajar.



LOVE MOVEMENT

**BERBAGAI BENTUK KEGIATAN BAKTI SOSIAL UNTUK KELUARGA
PRA-SEJAHTERA YANG MEMBUTUHKAN DI INDONESIA.**

Pembagian Tas Ayo Sekolah Di Tondano



Yayasan Generasi Peduli tahun ini membagikan lebih dari 500 Tas Ayo Sekolah yang berisi peralatan belajar kepada anak-anak di Tondano, Sulawesi Utara. Terima kasih kepada para donatur yang sudah membantu berdonasi alat belajar untuk anak-anak di sana.



TERIMA KASIH

Kepada para donatur yang sudah mendukung Yayasan Generasi Peduli memenuhi visi & misi untuk masa depan generasi muda Indonesia yang lebih baik.



JADILAH GENERASI PEDULI

Dalam bentuk donasi:

BCA 6120775900

a.n. Yay Generasi Peduli



Lihat dampak bantuan Anda untuk mereka

Instagram : [@genpeduli](#)

YouTube : [@genpeduli](#)

Bagikan artikel ini untuk bersama menjadi
Generasi Peduli